

SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

(SAKIP)

2 0 1 7



DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA

(DISPORA)

KOTA KOTAMOBAGU

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan RidhoNya Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sehubungan dengan pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Kotamobagu Tahun Anggaran 2017 dapat diselesaikan.

Tolok ukur penyusunan laporan ini didasarkan pada program dan kegiatan yang telah dituangkan dalam perencanaan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Kotamobagu yang bertujuan untuk mewujudkan Visi Kepemudaan dan Olahraga yaitu "Terwujudnya kemandirian pemuda dan peningkatan prestasi olahraga Visi Kota Kotamobagu. Laporan ini berisikan program dan kegiatan Kepemudaan dan Olahraga Kota Kotamobagu Tahun Anggaran 2017 yang telah dilaksanakan berdasarkan Rencana Strategis tahun 2017-2018 untuk selanjutnya dilakukan analisis melalui pengukuran kinerja pada beberapa indikator kinerja yang ditetapkan.

Disadari dalam penulisan Laporan ini masih adanya kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang konstruktif guna kelengkapannya sangat diharapkan. Akhirnya semoga Laporan ini dapat dijadikan dasar dalam perencanaan pengembangan Dinas Kepemudaan dan Olahraga di Kota Kotamobagu.

Kotamobagu, Januari 2017

**Plt. KEPALA BADAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KOTA KOTAMOBAGU,**



TONY PONONGOA, A.Ma.Pd
PEMBINA TINGKAT I
NIP. 19650104 198410 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Gambaran Umum SKPD	1
1.1.1 Dasar Hukum Pembentukan SKPD	1
1.1.2 Tugas Pokok Pembentukan SKPD.....	1
1.1.3 Susunan Organisasi SKPD	1
1.4. Sumber Daya Manusia	3
1.2.1 Keadaan Personalia	5
1.2 Perumusan isu-isu Strategis.....	5
1.3 Analisis Kekuatan,Kelemahan dan Peluang.....	7
BAB II. PERENCANAAN KERJA	9
2.1 Rencana Strategi	9
2.1.1 Visi dan Misi	9
2.1.2 Tujuan, Sasaran, Strategi & Arah Kebijakan	9
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	15
3.1 Capaian Kinerja	15
3.1.1 Target dan Realisasi Kinerja Thn 2017	15
3.2 Realisasi Anggaran	22
BAB IV PENUTUP	25

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum SKPD

Dinas Kepemudaan dan Olahraga adalah lembaga teknis kota yang merupakan unsur penunjang Pemerintah Kota Kotamobagu yang dipimpin oleh seorang kepala Dinas yang berada di dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui sekretaris daerah kota Kotamobagu.

1.1.1 Dasar Hukum Pembentukan SKPD

1. Undang – undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
2. Undang-undang nomor 17 tahun 2003 tentang keuangan Negara
3. Undang-undang RI nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
4. Undang-undang Nomor 4 tahun 2007 tentang pembentukan Kota Kotamobagu
5. Peraturan Daerah Kota Kotamobagu Nomor 3 tahun 2007 tentang *pembentukan organisasi dan tata kerja lembaga teknis.*

1.1.2 Tugas Pokok dan Fungsi

- a. Tugas pokok Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Kotamobagu

Dinas Dinas Kepemudaan dan Olahraga mempunyai tugas pokok merumuskan kebijakan teknis dan melaksanakan kegiatan teknis operasional di bidang peningkatan dan pengembangan kepemudaan, keolahragaan dan pelayanan kepariwisataan yang meliputi kepemudaan, keolahragaan, penyusunan sistem informasi dan kerjasama keolahragaan serta pelayanan kepariwisataan

- b. Fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Kotamobagu

Dalam melaksanakan tugas Dinas Kepemudaan dan Olahraga Memuat penjelasan umum tentang dasar hukum pembentukan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Kotamobagu, Struktur Organisasi DISPORA serta uraian tugas dan fungsi sampai dengan satu eselon dibawah Kepala dinas. Uraian tentang struktur organisasi DISPORA di tujukan untuk menunjukan organisasi, jumlah personil dan tata laksana DISPORA kota kotamobagu Memuat tentang macam yang dimiliki DISPORA yang

mencakup sumber daya manusia,asst/modal dan unit usaha - Memuat tingkat capaian kinerja DISPORA berdasarkan sasaran/target DISPORA periode sebelumnya.

1.3 SUSUNAN ORGANISASI

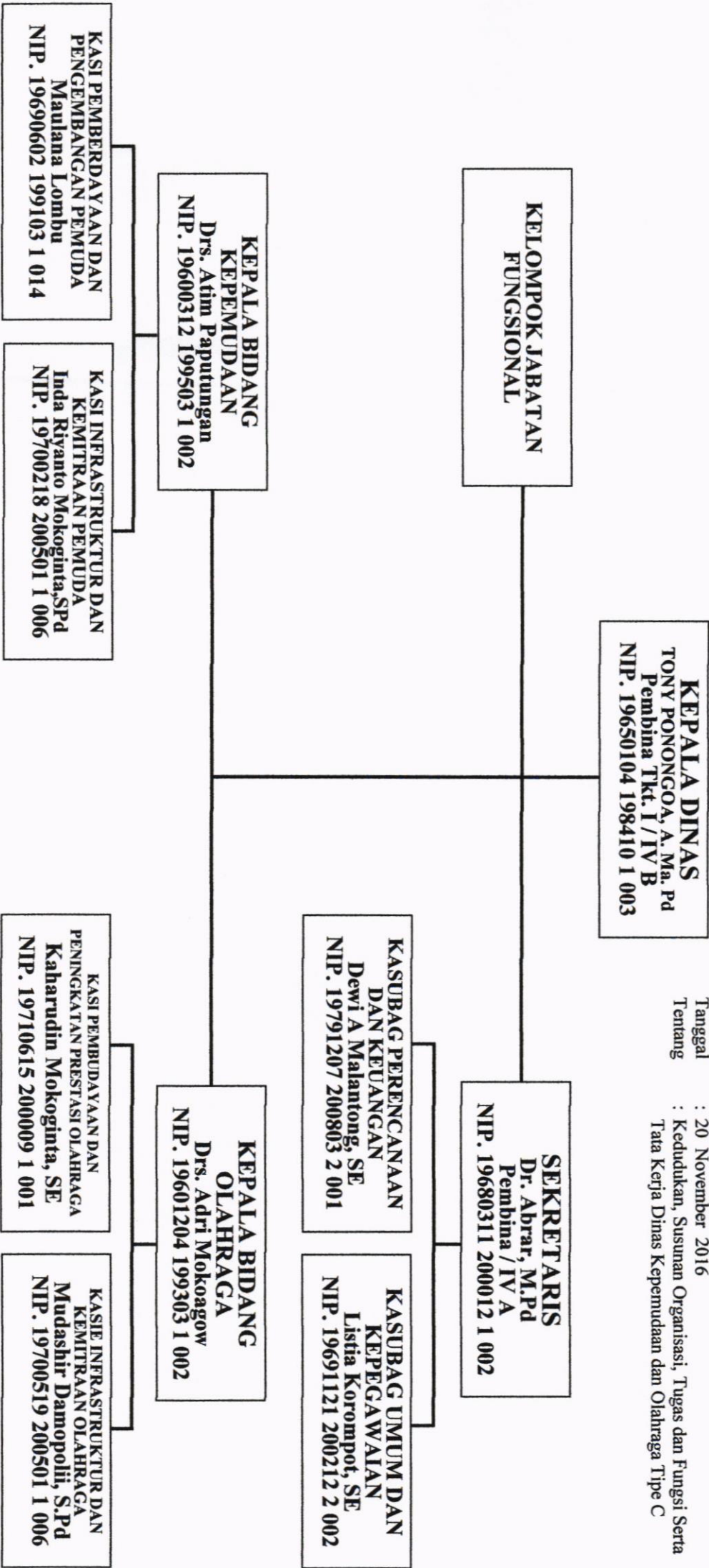
Susunan Organisasi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Kotamobagu terdiri dari :



STRUKTUR ORGANISASI
DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KOTA KOTAMOBAGU TYPE C



Lampiran : Perwako Kota Kotamobagu
Nomor : 39 Tahun 2016
Tanggal : 20 November 2016
Tentang : Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta
Tata Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Tipe C



1.4 SUMBER DAYA MANUSIA

Pada Tahun 2017 Pegawai Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Kotamobagu berjumlah 26 orang, terdiri dari : 21 orang pegawai Negeri sipil, dan petugas keamanan, Petugas kebersihan dan Front Office dan sopir.

Sumberdaya PNS Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Kotamobagu terinci sebagai berikut :

1) Berdasarkan Pendidikan

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH
1	S3	-
2	S2	-
3	S1	11
4	D III	2
5	SMA	8
	Jumlah	21

Catatan : Data Bulan Desember 2017

2) Berdasarkan Pangkat / Golongan

No	Pangkat	Jumlah
1	Golongan IV	
	<i>Pembina Utama Madya</i>	-
	<i>Pembina Utama Muda</i>	-
	<i>Pembina Tingkat I</i>	1
	<i>Pembina</i>	4
2	Golongan III	
	<i>Penata Tk. I</i>	5
	<i>Penata</i>	1
	<i>Penata Muda Tk. I</i>	5
	<i>Penata Muda</i>	1
3	Golongan II	
	<i>Pengatur Tk. I</i>	2
	<i>Pengatur</i>	1
	<i>Pengatur Muda Tk. I</i>	1
	<i>Pengatur Muda</i>	-
	Jumlah	21

Catatan : data bulan Desember 2017

3) Berdasarkan Eselon

No	Eselon	Jumlah
1	Eselon II-b	-
2	Eselon III-a	1
3	Eselon III-b	2
4	Eselon IV-a	6

Catatan : data bulan Desember 2017

4) Staf Pelaksana

No	Jabatan	Jumlah
1	Pelaksana	11

Catatan : data bulan Desember 2017

5) Berdasarkan Gender

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Perempuan	14
2	Laki-laki	7

6) Pendidikan Penjenjangan Aparatur

No	Jenis Penjenjangan	Jumlah
1	Pim II/ Spamen	-
2	Pim III	1
3	Pim IV	4
4	J u m l a h	5

Catatan : data bulan Desember 2017

1.2 Isu – isu Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga

1. Bidang Kepemudaan

Berdasarkan hasil kegiatan yang diadakan oleh Dinas pemuda khususnya dibidang Kepemudaan maka terdapat beberapa permasalahan pendataan data tentang kepemudaan yang didapat sebagai berikut:

1. Banyak OKP yang enggan mendaftarkan ke pemerintah (KESBANGPOL).
2. Banyak para pemuda harapan yang membutuhkan modal usaha.
3. Pemuda harapan yang tidak mempunyai skil dalam mengelolah usaha.
4. Banyaknya OKP yang sudah habis masa kepengurusannya.
5. Harus adanya data sinkronisasi antara Dinas pemuda dan olahraga bersama pemerintah desa, kelurahan,kecamatan, capil,statistik dan Kesbangpol.
6. Penataan administrasi OKP yang kurang baik isu permasalahan inilah yang membuat para OKP dan para pemuda harapan kurang berkembang sehingga cenderung ketidak atifnya para OKP untuk bersama-sama dalam mendata organisasi sendri.

2. Bidang Olahraga

Perhelatan iven PORPROV yang dilaksanakan diminahasa menjadi isu yang sangat strategis dimana dari 15 kabupaten kota yang ada disulawesi utara. Kota kotamobagu berhasil menduduki peringkat ke 7 dan memperoleh medali emas terbanyak se Bolmong Raya .

Adapun cabang olahraga yang dipertandingkan ditingkatkan karena dikhususnya dikota kotamobagu hanya bermodalkan semangat tanpa bermodalkan fasilitas karena kota kotamobagu masih dalam proses pembenahan mengenai cabang olahraga.

Dalam kecapaian prestasi olahraga tidak dari permasalahan KNPI yang membawahi seluruh induk organisasi olahraga yang ada di Kota Kotamobagu. Maka dari itu DISPORA dan KNPI harusnya bersinergi untuk mengadakan pelatihan-pelatihan bagi para pelatih tiap cabang olahraga agar mendapatkan pelatih yang berkualitas. Tentu semua ini ditunjang dengan fasilitas yang memadai untuk setiap cabang olahraga agar supaya para atlet akan mendapatkan perhubungan secara profesional dan agar mencapai prestasi yang inginkannya.

1.3 Analisis Kekuatan, Kelemahan, dan Peluang

A. Kekuatan

1. Sudah terdaftar sebanyak 24 OKP
2. Adanya koordinasi dengan dengan KNPI
3. Mempunyai 24 cabang olahraga yang terdaftar
4. Mempunyai beberapa pelatih cabang olahraga yang mempunyai lisensi
5. Banyaknya kemampuan dari anak-anak olahragawan untuk menjadi atlet yang menuju ke tingkat prestasi
6. Adanya beberapa cabang olahraga yang pelatihnya mendapatkan instensif/honor sebagai pelatih

B. Kelemahan

1. Tidak tersedianya data dari tiap desa kelurahan tentang pemuda yang berwirausaha
2. banyaknya OKP yang tidak terdaftar
3. Kurangnya fasilitas olahraga yang memadai
4. cabang olahraga yang aktif hanya mempunyai 24 cabang olahraga yang terdaftar
5. Setiap cabang tidak membuat klub lainagar adanya persaingan sebagai tolak ukur
6. kurangnya kompetisi/pertandingan.

C. Peluang

1. Terjadinya sinergi antara pemerintah dan BUMD/BUMN
2. Terjadinya sinergi antara pemerintah dan instansi pendidikan
3. Terjadinya sinergi antara pemerintah dan kepolisian dan TNI

BAB II

PERENCANAAN KERJA

2.1. Rencana Strategi

2.1.1. Visi dan Misi

A. Visi

Visi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Kotamobagu
"Terwujudnyakemandirian pemuda dan peningkatan prestasi olahraga

B. Misi

1. Meningkatkan Penayadaran, Peberdayaan, Pengembangan dan Kemandirian Pemuda (I)
2. Meningkatkan Pemeberdayaan dan Prestasi Olahraga (2)
3. Meningkatkan Pembangunan Sarana dan Prasarana Olahraga (3)

2.1.2. Tujuan,

1. terwujudnya kualitas dan peran pemuda, serta kelembagaan pemuda dalam pembangunan daerah
2. Terwujudnya Peningkatan atlet olahraga berprestasi dan kesegaran jasmani masyarakat

2.1.3. Rencana Strategis

Rencana Strategis dinas kepemudaan dan Olahraga Kota Kotamobagu seperti pada Tabel 2.2 dibawah ini:

Tabel. 2.2
Rencana Strategi 5 (lima) tahun

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	
					2017	2018
terwujudnya kualitas dan peran pemuda, serta kelembagaan pemuda dalam pembangunan daerah	<i>Presentasi organisasi pemuda yang aktif</i>	50	Meningkatnya kemandirian dan partisipasi pemuda dalam pembangunan.	<i>Presentasi organisasi pemuda yang aktif</i>	25	50
Terwujudnya Peningkatan atlet olahraga berprestasi dan kesegaran jasmani masyarakat	Cakupan pelatih yang bersertifikasi	75	Meningkatnya pretasi olahraga dan pemasyarakatan olahraga	Cakupan pelatih yang bersertifikasi	40	75
	Cakupan pembinaan olahraga	100		Cakupan pembinaan olahraga	75	100
	<i>Jumlah atlet yang berprestasi</i>	20		<i>presentase atlet yang berprestasi</i>	50	75
	Jumlah prestasi olahraga	75		Presentase prestasi cabang olahraga	50	75

2.1.4 Indikator Kinerja Utama

Indikator kinerja utama dinas kepemudaan dan Olahraga Kota Kotamobagu seperti pada Tabel 2.3 dibawah ini:

Tabel 2.3
Indikator Kinerja Utama

INDIKATOR SASARAN	FORMULA
Presentasi organisasi pemuda yang aktif	Jumlah organisasi pemuda yang aktif / jumlah seluruh organisasi pemuda X 100%
Cakupan pelatih yang bersertifikasi	Jumlah pelatih yang bersertifikat /jumlah seluruh pelatih X 100%
Cakupan pembinaan olahraga	Jumlah olahraga yang dibina / jumlah seluruh cabang olahraga yang ada
Persentase atlet yang berprestasi	Jumlah atlit yang memenangi kejuaraan tingkat nasional dalam satu tahun/jumlah atlet yang terdaftar
Jumlah prestasi olahraga	Jumlah prestasi cabang olahraga yang dimenangkan dalam setahun / jumlah total cabang olahraga x 100

2.1.5 Rencana kerja tahunan

Rencana kinerja tahunan Dalam rangka mewujudkan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Kotamobagu Tahun Target 2017, maka telah disusun Rencana Kerja sebagaimana pada Tabel 2.4 dibawah ini :

Tabel 2.4
Rencana Kerja Tahun 2017

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET 2017
Meningkatnya kemandirian dan partisipasi pemuda dalam pembangunan.	Persentase organisasi pemuda yang aktif	25
Meningkatnya pretasi olahraga dan masyarakatan olahraga	Cakupan pelatih yang bersertifikasi	40
	Cakupan pembinaan olahraga	75
	Persentase atlet yang berprestasi	50
	Presentase prestasi cabang olahraga	50

2.1.6 Rencana Kerja Tahun 2017

Program/Kegiatan	Sasaran Program/Kegiatan	Anggaran
Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	Meningkatnya organisasi pemuda yang aktif	1,189,313,300
Pendidikan dan Pelatihan Dasar Kepemimpinan	Terselenggaranya diklat kepemimpinan	88,629,000
Peningkatan Partisipasi Pemuda pada Peringatan HUT Proklamasi	meningkatnya partisipasi pemuda	1,100,684,300
Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga	meningkatnya pelatih yang bersertifikasi	1,451,708,620
Pembibitan dan pembinaan olahraga berbakat	Meningkatnya pembinaan olahraga berbakat	510,085,000
Penyelenggaraan kompetisi olahraga	Terselenggaranya kompetisi olahraga	777,228,620
Kompetisi cabang olahraga sepak bola tingkat daerah	Terselenggaranya kegiatan kompetisi cabang olahraga yang berprestasi	164,395,000
Program Peningkatan Sarana dan prasarana Olahraga	Meningkatnya prestasi cabang olahraga	1,392,586,000
Rehabilitas sedang/berat kolam renang gelora ambang	Terlaksananya pembangunan tempat penyelenggaraan olahraga	1,392,586,000

2.1.6 Perjanjian Kinerja Tahunan

Perjanjian kinerja tahunan Berdasarkan perencanaan kinerja diatas, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Kotamobagu menetapkan Perjanjian Kinerja berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPPA) Tahun 2017 sebagaimana pada Tabel 2.5 di bawah ini :

Renja Tabel 2.5
Perjanjian Kinerja Tahun 2017.

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
		2017
Meningkatnya kemandirian dan partisipasi pemuda dalam pembangunan.	Presentasi organisasi pemuda yang aktif	25
Meningkatnya pretasi olahrga dan pemasarakatan olahraga	Cakupan pelatih yang bersertifikasi	39
	Cakupan pembinaan olahraga	75
	persentase atlet yang berprestasi	16
	Presentase prestasi cabang olahraga	50

Dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja Sasaran sebagaimana pada Tabel diatas, maka pada Tahun 2017 telah ditetapkan Program – Program sebagaimana pada Tabel 2.6 di bawah ini :

Tabel 2.6
Program Anggaran

No.	PROGRAM	ANGGARAN
I	Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	1.200.243.300
	Pendidikan dan Pelatihan Dasar Kepemimpinan	90.279.000
	Peningkatan Partisipasi Pemuda pada Peringatan HUT Proklamasi	1.109.964.300
II	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga	2.673.335.485
	Pembibitan dan pembinaan olahraga berbakat	552.085.000
	Penyelenggaraan kompetisi olahraga	331.695.485
	Kompetisi cabang olahraga sepak bola tingkat daerah	192.795.000
III	Program Peningkatan Sarana dan prasarana Olahraga	1.392.586.000
	Rehabilitas sedang/berat kolam renang gelora ambang	1.392.586.000

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja

3.1.1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2017

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2017, berikut perbandingan target dan realisasi pencapaian sasaran strategis berdasarkan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan Tahun 2017.

Sasaran 1 Meningkatnya kemandirian dan partisipasi pemuda dalam pembangunan.

Pencapaian Kinerja Sasaran 1 **Meningkatnya kemandirian dan partisipasi pemuda dalam pembanguna dengan indicator *Presentasi organisasi pemuda yang aktif*** sebagai berikut.

- I) Indikator *Presentasi organisasi pemuda yang aktif* secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2

Tingkat Kinerja Indikator *Presentasi organisasi pemuda yang aktif* Tahun 2017

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	REALISASI (%)	Tingkat Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya kemandirian dan partisipasi pemuda dalam pembangunan.	<i>Presentasi organisasi pemuda yang aktif</i>	25	25	100

Indikator Sasaran Meningkatnya kemandirian dan partisipasi pemuda dalam pembangunan Perhitungan pada indikator ini. Jumlah organisasi pemuda yang ada dikota kotamobagu sebanyak 24 organisasi pemuda. Hingga akhir tahun 2017 jumlah organisasi pemuda yang aktif sebanyak 6 OKP sehingga realisasi kinerja tahun 2017 sebesar 25%

Keenam OKP yang aktif yaitu:

- 1. Badan komunikasi pemuda remaja masjid indonesia
- 2. Gerakan pramuka kwatir cabang kota kotamobagu
- 3. Gerakan pemuda ansor
- 4. Gerakan pemuda FKPPi
- 5. HMI Cabang bolmong raya
- 6. KNPI

Dari target yang ditetapkan tahun 2017 sebesar 25 %, dengan realisasi kinerja 25%, maka capaian kinerja tahun 2017 sebesar **100%** dan bernilai **Baik**.
Kendala utama dari pencapaian indikator ini yaitu semua organisasi kepemudaan yang terdaftar dikantor KESRA kota kotamobagu sebagian besar kepengurusannya sudah habis masa bakti.

Upaya yang dilakukan kedepan untuk mengkoordinasikan kembali kepada semua pengurus untuk berperan aktif dalam kemajuan organisasi kepemudaan menuju pemuda yang berdaya saing maju dan mandiri menjalankan roda organisasi.

Realisasi kinerja tahun 2017 sebesar 25% dibandingkan dengan target akhir tahun RPJMD sebesar 50%, maka tingkat pencapaian kinerja terhadap tahun akhir RPJMD sebesar 50%.

SASARAN II Meningkatnya pretasi olahraga dan pemasyarakatan olahraga

Pencapaian sasaran Meningkatnya pretasi olahraga dan pemasyarakatan olahraga di jelaskan sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	REALISASI (%)	Tingkat Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya pretasi olahraga dan pemasyarakatan olahraga	Cakupan pelatih yang bersertifikasi	50	68,42	175%
	Cakupan pembinaan olahraga	75	72,72	103,135%
	<i>persentase atlet yang berprestasi</i>	50	42,14	84,28%
	Presentase prestasi cabang olahraga	50	56,25	112.5%

Pencapaian sasaran Meningkatnya pretasi olahraga dan pemasyarakatan olahraga dilakukan dengan 4 indikantor

- **Indikator Sasaran Cakupan pelatih yang bersertifikasi.**

Perhitungan pada indikator ini yaitu Jumlah pelatih yang terdaftar di KONI Kota Kotamobagu 57 orang yang terdapat pada 10 cabang olahraga. Hingga akhir tahun 2017 jumlah pelatih yang bersertifikasi 39 orang sehingga realisasi sebesar 68,42%. Pelatih tersebut terdapat pada cabang olahraga :

No	Cabang olahraga	Jumlah pelatih
1	Bola Kaki	12 orang
2	Karate	3 orang
3	Taekwondo	2 orang
4	Pencak silat	3 orang
5	Pelatih catur	4 orang
6	Tinju tinju	1 orang
7	Bulu tangkis	4 orang
8	Renang	4 orang
10	Basket	2 orang
11	Bola volly	2 orang
12	Tenis meja	2 orang
13		
	Jumlah	39

Dari target yang ditetapkan tahun 2017 sebesar 25%, dengan realisasi kinerja 68,42%, maka capaian kinerja tahun 2017 sebesar **156%** dan bernilai **sangat Baik**.

Kendala utama dari pencapaian indikator ini yaitu ada beberapa cabang olahraga yang belum aktif pengurusannya.

Upaya yang dilakukan kedepan bagi pelatih yang memiliki lisensi adalah diadakan kursus penyegaran pelatih disetiap cabang olahraga.

Realisasi kinerja tahun 2017 sebesar 68,42% dibandingkan dengan target akhir tahun RPJMD sebesar 50%, maka tingkat pencapaian kinerja terhadap tahun akhir RPJMD sebesar 140,34%.

- Indikator Cakupan pembinaan olahraga** Perhitungan pada indikator ini. Jumlah cabang olahraga di kota kotamobagu sebanyak 22 cabang olahraga. Hingga akhir tahun 2017 jumlah cabang olahraga yang dibina sebanyak 16

CABOR sehingga realisasi kinerja sebesar 72,72%. Cabang Olahraga yang dibina yaitu:

1. Catur
2. Bulutangkis
3. Silat
4. Selam
5. Tinju
6. Biliard
7. Bola kaki
8. Taekwondo
9. karate
10. Tenes Meja
11. Bridge
12. Futsal
13. Volly ball
14. Atletik
15. Basket
16. Renang

Dari target yang ditetapkan tahun 2017 sebesar 75%, dengan realisasi kinerja 72,72%, maka capaian kinerja tahun 2017 sebesar 103,135% dan bernilai **Baik Sekali**.

Kendala utama dari pencapaian indikator ini yaitu terbatasnya pembinaan/penataran pelatih di sulawesi utara/biaya penataran pelatih belum tersedia.

Realisasi kinerja tahun 2017 sebesar 72,72% dibandingkan dengan target akhir tahun RPJMD sebesar 100%, maka tingkat pencapaian kinerja terhadap tahun akhir RPJMD sebesar 72,72%.

- **Indikator Presentase atlet yang prestasi**, Perhitungan pada indikator ini. Jumlah atlet yang ada dikota kotamobagu yang terdaftar pada KONI kota kotamobagu sebanyak 140 orang hingga akhir tahun 2017 jumlah atlet berprestasi dari 16 cabang olahraga sebanyak 59 orang yang terdapat pada dibawah ini :

No	Nama	Juara	Cabang Olahraga
1	Imelda Datu S.Psi.MARS,PNM	1	Catur
2	Linarti Paputungan	1	Catur

3	Nia R. Potabuga	1	Catur
4	Guntur M.MN.PNP	1	Catur
5	Salwa Afifah	2	Catur
6	Kim Nilati Musa	1 dan 2	Karate
7	Devara saleh	2	Karate
8	Gufron Ginoga	2	Karate
9	Aprilia Sending	2 dan 3	Karate
10	Trisky Waluyon	2 dan 3	Karate
11	Dwi Mokoagow	2 dan 3	karate
12	Richard Kasea	2 dan 3	Karate
13	Dwi Putra Minggu	2 dan 3	Karate
14	Wahyudi Mokodompit	2	Karate
15	Naya mamonto	3	karate
16	Yudha Taengetan	2 dan 3	Karate
17	Moh. Fahri	2 dan 3	Karate
18	Adri Genda	2 dan 3	Karate
19	Tarissa Hamenda	2 dan 3	Karate
20	George Masengi	1	Taekwondo
21	Jesika Wongkar	3	Taekwondo
22	Richard O. Bilatula	2	Silat
23	Baitia Manangin	2	Silat
24	Ribka Manangin	2	Silat
25	Dimas Pratama	2	Silat
26	Aldi Abdilah	2	Silat
27	Randi Rompit	3	Silat
28	Udan	3	Silat
29	Moh. Syafei K	3	Silat
30	Coco Giofani gaib	3	Silat
31	Arga Limbanon	3	Silat
32	Agrelia Mamuaya	2	Selam
33	Juliano Mappe	2	Selam
34	Vavan Junaidy	2	Tinju
35	Aser Kewas	3	Tinju
36	Devim Usman	3	Tinju
37	Erwin Sugeha,SE	2	Biliard
38	Sutami Manoppo,SE	2 dan 3	Biliard

39	Natalia Yusuf	3	Biliard
40	Arman Makalalag	3	Biliard
41	Yusuf Manoppo	3	Biliard
42	Luken Lawendatu	3	Biliard
43	Jovan Luis	2	Basket
44	Jorjie manossoh	2	Basket
45	Griffind P. Manossoh	2	Basket
46	Kevin Tandayu	2	Basket
47	Jill Mondong	2	Basket
48	Benito J. Encamaco	2	Basket
49	Tommy Loho	2	Basket
50	Harley Mokoginta	2	Basket
51	Daninil Manossoh	2	Basket
52	Glenio Lengkong	2	Basket
53	Fardhany	3	Bulu Tangkis
54	Brian Mokoginta	3	Bulu Tangkis
55	Moh. Zey Tungkagi	3	Bulu Tangkis
56	Ridho Mokodompit	3	Bulu Tangkis
57	Dwi Datu	3	Bulu Tangkis
58	Muh. Raihan	3	Bulu Tangkis
59	Gity Raming	3	Bulu Tangkis

Dari target yang ditetapkan tahun 2017 sebesar 140 orang, dengan realisasi kinerja 59 orang, maka realiasi kinerja tahun 2017 sebesar **42,14%** dan bernilai sangat **kurang**.

Kendala utama dari pencapaian indikator ini yaitu ada beberapa cabang olahraga belum aktif organisasi pengurusannya dan terbatas SDM pelatih dicabang olahraga.

Upaya kedepan bagi atlet yang berprestasi adalah SKPD yang terkait memberikan dana bantuan/menyediakan anggaran dana untuk mengikuti iven diluar daerah bagi atlet yang berprestasi.

Realisasi kinerja tahun 2017 sebesar 42,14% dibandingkan dengan target akhir tahun RPJMD sebesar 59 orang , maka tingkat pencapaian kinerja terhadap tahun akhir RPJMD sebesar 84,28%.

• **Indikator Jumlah prestasi cabang olahraga** Perhitungan pada indikator ini. Jumlah cabang olahraga yang terdaftar di KONI kota kotamobagu sebanyak 16 cabang olahraga. Hingga akhir tahun 2017 jumlah cabang yang berprestasi sebanyak 9 cabang olahraga yang terdiri dari :

1. Catur
2. Karate
3. Taekwondo
4. Silat
5. Selam
6. Tinju
7. Biliard
8. Basket
9. Bulu Tangkis

Dari target yang ditetapkan tahun 2017 sebesar 16 cabang olahraga, dengan realisasi kinerja 9 cabang olahraga, maka capaian kinerja tahun 2017 sebesar 56,25%, dan bernilai sangat **Baik**.

Kendala utama dari pencapaian indikator ini yaitu Terbatasnya SDM pelatih disetiap cabang olahraga/dana intensif pelatih masih terbatas.

Upaya kedepan bagi cabang olahraga yang berprestasi adalah SKPD yang terkait memberikan bantuan fasilitas /saran dan pradana bagi cabang olahraga yang berprestasi.

Realisasi kinerja tahun 2017 sebesar 56,25% dibandingkan dengan target akhir tahun RPJMD sebesar 75%, maka tingkat pencapaian kinerja terhadap tahun akhir RPJMD sebesar 75%.

3.2 Realisasi Anggaran

Target dan Realisasi Anggaran Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Kotamobagu berdasarkan APBD Tahun 2017 dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.6
Target dan Realisasi Anggaran DISPORA Tahun 2017

Program dan Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran	
		Jumlah	%
4	5	8	9
Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	1.189.313.300	11.089.306.300	100%
Pendidikan dan Pelatihan Dasar Kepemimpinan	88.629.000	88.629.000	100
Peningkatan Partisipasi Pemuda pada Peringatan HUT Proklamasi	1.100.684.300	1.100.677.300	100
Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga	2.844.294.620	2.831.721.620	100%
Pembibitan dan pembinaan olahraga berbakat	510.085.000	507.085.000	99.41
Penyelenggaraan kompetisi olahraga	777.228.620	769.965.620	100
Kompetisi cabang olahraga sepak bola tingkat daerah	164.395.000	164.395.000	100
Program Peningkatan Sarana dan prasarana Olahraga	1.392.586.000	1.390.276.000	100%
Rehabilitas sedang/berat kolam renang gelora ambang	1.392.586.000	1.390.276.000	99,83

BAB IV

P E N U T U P

Dari uraian yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya secara ringkas disampaikan sebagai berikut : diawali memilah isu strategis yang berkaitan dengan Tupoksi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Kotamobagu, menetapkan visi dan misi yang sesuai dengan isu strategis, menetapkan target kinerja dan menganalisis kinerja tersebut melalui pengukuran capaian kinerja. Analisis capaian kinerja maupun akuntabilitas keuangan DISPORA . Setelah dilaksanakan analisis tersebut maka Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga telah mencapai kinerja dengan hasil yang beragam disebabkan oleh beberapa kendala.

Sisitem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) ini disusun dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban anggaran, pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada DISPORA.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) ini juga berperan sebagai alat kendali, alat penilaian kualitas kinerja dan alat pendorong terwujudnya pemerintahan yang baik.

Dari hasil pengukuran kinerja yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi DISPORA Kota Kotamobagu, yang meliputi capaian kinerja, analisis capaian kinerja dan analisis akuntabilitas keuangan.

Tahun Anggaran 2017 Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Kotamobagu melaksanakan 3 (Tiga) program kegiatan yang terbagi dalam 6 (Enam) kegiatan, dimana diantaranya ada kegiatan yang di danai APBD untuk pembangunan/rehabilitasi tahun 2017, kegiatan tersebut ada di dalam program pemeliharaan rutin sarana dan prasarana olahraga antara lain;

- Rehabilitasi Kolam Renang Gelora ambang